

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan Modul Perencanaan Karir Masa Depan Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Peserta Didik Kelas XII SMA dengan menggunakan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pengembangan Modul . Pengembangan modul dilakukan secara sistematis melalui lima tahap model ADDIE. Pada tahap analisis ditemukan bahwa peserta didik kelas XII masih mengalami kesulitan dalam memahami potensi diri serta dalam mengambil keputusan karir secara mandiri dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, modul dirancang dengan mengintegrasikan kompetensi sosial emosional, khususnya aspek *self-awareness*, sebagai dasar dalam perencanaan karir.
2. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media, modul yang dikembangkan berada pada kategori valid hingga sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi, penyajian, bahasa, serta tampilan modul telah sesuai dengan prinsip pengembangan bahan ajar bimbingan dan konseling.
3. Hasil uji coba terbatas dan uji coba luas menunjukkan bahwa modul termasuk dalam kategori praktis. Guru BK menyatakan bahwa modul mudah digunakan dan membantu pelaksanaan layanan bimbingan karir, sedangkan peserta didik menyatakan bahwa modul mudah dipahami,

menarik, dan membantu mereka dalam mengenali potensi diri serta merencanakan karir masa depan.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat konsep bahwa perencanaan karir tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek sosial emosional. Integrasi kompetensi sosial emosional, khususnya kesadaran diri (*self-awareness*), terbukti relevan dalam membantu peserta didik mengenali potensi diri dan mengambil keputusan karir secara bertanggung jawab.

2. Implikasi Praktis

Modul yang dikembangkan dapat menjadi panduan sistematis bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan karir. Modul ini membantu guru dalam menyusun layanan yang lebih terarah, terstruktur, dan berbasis pada pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

3. Implikasi Kebijakan Sekolah

Sekolah dapat menjadikan modul ini sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam layanan bimbingan karir, serta mendorong integrasi kompetensi sosial emosional dalam program layanan BK secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

- 1) Modul ini dapat digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di kelas XII.
- 2) Guru BK disarankan untuk menyesuaikan pelaksanaan modul dengan karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah.
- 3) Guru dapat mengembangkan lebih lanjut aktivitas refleksi dan diskusi agar peserta didik lebih aktif dalam mengeksplorasi potensi diri.

2. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan layanan bimbingan karir berbasis kompetensi sosial emosional dengan menyediakan waktu dan fasilitas yang memadai.
- 2) Modul ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan program BK berbasis penguatan karakter dan kesiapan karir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan modul dengan mengintegrasikan seluruh domain kompetensi sosial emosional secara lebih komprehensif.
- 2) Penelitian lanjutan juga dapat menguji efektivitas modul dalam meningkatkan kematangan karir peserta didik melalui desain eksperimen.

Dengan demikian, modul perencanaan karir masa depan berbasis kompetensi sosial emosional diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membantu peserta didik kelas XII SMA mempersiapkan masa depan secara lebih terarah, mandiri, dan bertanggung jawab.